

III. METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian yang berjudul “Dinamika Kelompok Di Kawasan Ekowisata Mangrove Center Tuban Desa Jenu Kecamatan Jenu Kabupaten Tuban” ini dilaksanakan di Desa Jenu Kecamatan Tuban Kabupaten Tuban pada bulan Februari 2017.

3.2 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif. Penelitian ini data yang di kumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Hal itu disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. Selain itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah di teliti.

Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. Data tersebut mungkin berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, dokumen pribadi, catatan atau memo, dan dokumen resmi lainnya. Pada penulisan laporan demikian, peneliti menganalisis data yang sangat kaya tersebut dan sejauh mungkin dalam bentuk aslinya. Hal itu hendaknya dilakukan seperti orang merajut sehingga setiap bagian di telaah satu demi satu. Pertanyaan dengan kata tanya mengapa, alasan apa dan bagaimana terjadinya akan senantiasa dimanfaatkan oleh peneliti. Dengan demikian, peneliti tidak akan memandang bahwa sesuatu itu sudah memang demikian keadaannya (Moleong,2007).

Menurut Sugiyono (2005), masalah dalam penelitian kualitatif bersifat sementara, tentatif, dan berkembang atau berganti setelah penelitian berada di lapangan. Dalam penelitian kualitatif akan terjadi tiga kemungkinan terhadap masalah yang diteliti oleh peneliti, yaitu (1) masalah yang dibawa oleh peneliti

tetap, sejak awal sampai akhir penelitian sama, sehingga judul proposal dan judul laporan penelitian sama. (2) masalah yang dibawa peneliti setelah memasuki penelitian berkembang, yaitu diperluas/diperdalam masalah yang telah disiapkan dan tidak terlalu banyak perubahan sehingga judul penelitian cukup disempurnakan. (3) masalah yang dibawa peneliti setelah memasuki lapang berubah total sehingga harus mengganti masalah, sebab judul proposal dengan judul penelitian tidak sama sehingga judulnya diganti.

3.3 Sumber Data

3.3.1 Data Primer

Menurut Azwar (2013), Data primer diperoleh dari sumber pertama melalui prosedur dan tehnik pengambilan data yang dapat berupa interview, observasi, maupun penggunaan instrument pengukuran yang khusus dirancang sesuai dengan tujuannya.

3.3.2 Data sekunder

Menurut Mardiana (2013), bahwa data sekunder dilakukan dengan cara mengumpulkan dokumen hasil penelitian sebelumnya yang telah dilakukan di lokasi tersebut.

Jenis-jenis dokumen yang digunakan pada penelitian ini antara lain dokumen-dokumen yang dikeluarkan oleh instansi terkait yaitu kantor Desa Jenu yang meliputi letak geografis dan letak topografis Desa Jenu.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2012), menjelaskan bahwa dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, tetapi disebut dengan *social situation* atau situasi sosial yang terdiri atas tiga elemen yaitu : tempat (*place*), pelaku (*actors*) dan aktivitas (*activity*) yang saling berinteraksi secara sinergis. Situasi sosial dalam penelitian ini berkaitan dengan tiga elemen, diantaranya tempat penelitian

di Kawasan Mangrove Center Tuban Desa Jenu Kecamatan Jenu Kabupaten Tuban dengan melibatkan anggota kelompok dalam kelompok tersebut yang berkegiatan sehari-hari di Mangrove Center Tuban dan aktivitas lainnya.

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2012), menyatakan bahwa sampel dalam penelitian kualitatif bukan dinamakan responden, tetapi sebagai narasumber, atau partisipan, informan, teman dan guru dalam penelitian. Sampel dalam penelitian kualitatif, juga bukan disebut sampel statistik, tetapi sampel teoritis, karena tujuan penelitian kualitatif adalah menghasilkan teori. Narasumber atau informan dalam penelitian ini yaitu ketua kelompok serta anggota kelompok tersebut yang bertujuan untuk menjawab tujuan penelitian ini. Berikut ini adalah narasumber atau informan yang diperoleh yang telah disesuaikan dengan tujuan penelitian :

1. Kantor Desa Jenu

Untuk mendapatkan informasi tentang luas wilayah, letak geografis peneliti mendapatkan sumber informasi dari kantor Desa Jenu.

2. Bapak Ali Mansyur

Bapak Ali Mansyur merupakan pembina dari Mangrove Center Tuban, usianya 54 tahun dan sudah menikah. Bapak Ali Mansyur termasuk orang yang ramah saat wawancara dan memberi informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Beliau termasuk pemrakarsa terbentuknya Mangrove Center Tuban.

3. Bapak Zainul

Bapak Zainul adalah anggota dari Mangrove Center Tuban, usia Bapak Zainul 33 tahun. Dahulu Bapak Zainul merupakan pengurus harian Mangrove Center Tuban. Beliau mempunyai tanggung jawab yang diberikan oleh Bapak Ali Mansyur untuk merawat dan mengontrol lokasi Mangrove Center Tuban di setiap harinya.

4. Saudari Indayati

Saudari Indayati merupakan sekretaris dari Mangrove Center Tuban, usia Saudari Indayati 24 tahun. Selain menjadi sekretaris di Mangrove Center Tuban, beliau juga diberikan wewenang sebagai asisten sehari-hari Bapak Zainul.

5. Bapak Junaidi

Bapak Junaidi juga merupakan salah satu anggota di Mangrove Center Tuban, usia Bapak Junaidi 40 tahun. Selain menjadi anggota kelompok, Bapak Junaidi juga berjualan di warung yang ada di kawasan Mangrove Center Tuban. Bapak ini sangat ramah dalam memberikan informasi sehingga peneliti bisa mendapat data yang cukup baik.

Sampel-sampel data yang diuraikan diatas, diperoleh dari proses observasi, wawanara dan dokumentasi untuk mendapatkan informasi sesuai dengan tujuan yang hendak diteliti oleh peneliti. Sampel diatas juga memberikan informasi yang penting dan mendalam serta jawaban yang diberikan sama dan jenuh sehingga informasi yang didapat bisa dilanjutkan pada proses reduksi (pengambilan informasi yang penting) kemudian dapat masuk pada proses penyimpulan data.

3.5 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel merupakan suatu teknik untuk mendapatkan sampel. Penentuan sampel pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* dimana peneliti telah menetapkan objek yang sebelumnya sudah dipertimbangkan terlebih dahulu dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2012), menyatakan bahwa *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek/situasi sosial yang diteliti.

Mengacu pada teknik pengambilan sampel yang digunakan oleh peneliti, sampel atau informan yang pertama kali ditentukan untuk memenuhi tujuan penelitian yaitu pembina Mangrove Center Tuban, dikarenakan beliau mampu memberikan informasi dan data awal yang dibutuhkan dalam penelitian. Selain pembina, informan lainnya adalah anggota kelompok tersebut.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

3.6.1 Observasi

Menurut Sugiyono (2012), menjelaskan bahwa observasi merupakan sebagai teknik pengumpulan data yang memiliki ciri spesifik berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan responden yang diamati tidak terlalu besar.

Menurut Nazir (2005), pengumpulan data dengan observasi langsung atau dengan pengamatan langsung adalah cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut. Observasi menjadi salah satu teknik pengumpulan data apabila sesuai dengan tujuan penelitian, direncanakan dan dicatat secara sistematis, serta dapat di kontrol keandalannya (*reliabilitas*) dan validitasnya.

3.6.2 Wawancara

Menurut Sugiyono (2012), menjelaskan bahwa wawancara itu dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur. Wawancara terstruktur itu digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan. Sedangkan untuk wawancara tidak terstruktur merupakan wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman

wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

Menurut Nazir (2003), wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan tanya jawab, sambil bertatap muka antara pewawancara dengan penjawab dengan alat yang dinamakan panduan wawancara (*interview guide*).

Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik pnumputan data tak terstruktur karena wawancara yang digunakan pada saat penelitian bersifat bebas dan hanya berupa garis-garis besar dari permasalahan yang akan ditanyakan. Teknik pengumpulan data dengan wawancara ini digunakan untuk memperoleh informasi dari narasumber mengenai bagaimana profil kelompok, dinamika kelompok yang terjadi dan perbedaan pendapatan sebelum dan sesudah dibentuk kelompok.

3.6.3 Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2012), menyatakan bahwa dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Hasil penelitian juga akan semakin kredibel apabila didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah ada.

Penggunaan metode dokumentasi diharapkan mampu mengumpulkan data berupa arsip-arsip, dokumen kantor Desa Jenu mengenai tujuan yang ingin diperoleh oleh peneliti pada Mangrove Center Tuban Desa Jenu Kecamatan Jenu Kabupaten Tuban.

3.7 Analisis Data

Metode kualitatif dilakukan dalam situasi yang wajar (*natural setting*) dan data yang dikumpulkan bersifat kualitatif. Metode kualitatif lebih berdasarkan pada filsafat fenomenologis yang mengutamakan penghayatan. Metode kualitatif

berusaha memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa interaksi tingkah laku manusia dalam situasi tertentu (Agung, 2005 *dalam* Artayani, 2014).

Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pada model tersebut ada tiga komponen analisis yaitu reduksi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Sedangkan pendekatan kualitatif dilakukan dengan metode pencatatan atas pengamatan fakta yang berhasil dilihat (Moleong, 2002)

Selanjutnya analisis dilakukan dengan memadukan ketiga komponen utama, yaitu sebagai berikut:

a. Reduksi data

Data lapang diuraikan dalam uraian atau laporan yang lengkap atau terperinci. Laporan lapang akan direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting kemudian dicari tema atau polanya. Reduksi data berlangsung secara terus menerus selama proses penelitian berlangsung.

b. Penyajian data

Maksud dari penyajian data ini, untuk memudahkan peneliti guna melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari penelitian. Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti menyajikan dalam bentuk uraian yang naratif.

c. Menarik kesimpulan

Peneliti berusaha untuk menggambarkan dari data yang dikumpulkan dijadikan kesimpulan yang masih bersifat tentatif. Dengan bertambahnya data melalui proses verifikasi secara terus menerus akan dapat ditarik kesimpulan.

Dinamika kelompok merupakan kata majemuk yang terdiri dari kata dinamika dan kelompok. Secara harfiah dinamika merupakan bagian dari ilmu fisika

tentang benda-benda yang bergerak dan tenaga yang menggerakannya. Dinamika berasal dari istilah dinamis berarti bersifat atau tabiat yang bertenaga atau berkemampuan, serta selalu bergerak dan berubah-ubah. Menurut Munir (2001), dinamika adalah suatu sistem ikatan yang saling berhubungan dan saling mempengaruhi antara unsur satu dengan lainnya karena adanya pertalian langsung diantara unsur-unsur tersebut. Jika salah satu unsur sistem mengalami perubahan, maka akan membawa perubahan pula pada unsur-unsur lainnya. Untuk mengetahui dinamika pada kelompok Mangrove Center Tuban, penulis melakukan penelitian secara langsung dengan melakukan pengamatan secara visual serta berinteraksi komunikatif untuk menangkap pesan mengenai dinamika yang terjadi dalam kelompok.

Pesan tersebut merupakan sumber kekuatan yang ada dalam dinamika kelompok, yaitu:

1. Tujuan kelompok (*group goals*)
2. Struktur kelompok (*group structure*)
3. Fungsi tugas (*task function*)
4. Pembinaan kelompok (*group building and boundary maintenance*)
5. Kekompakan kelompok (*group cohesiveness*)
6. Suasana kelompok (*group atmosphere*)
7. Tekanan pada kelompok (*group pressure*)
8. Keefektifan kelompok (*group effectiveness*)
9. Rencana terselubung (*hidden agenda*)

Perilaku anggota kelompok yang konsisten dengan pola normatif dari kelompok adalah manifestasi dari peran serta atau partisipasi anggota dalam mewujudkan aspirasi dan program kelompok. Dalam hubungan tersebut maka partisipasi anggota dapat dipandang sebagai umpan balik dalam proses

dinamika kelompok. Oleh sebab itu, maka dinamika sebuah kelompok akan bergantung pada umpan balik tersebut.